

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bukanlah hal yang mudah bagi perusahaan untuk mempertahankan eksistensinya di tengah-tengah persaingan ekonomi dan bisnis di Indonesia saat ini. Berbagai strategi dilakukan untuk terus meningkatkan dukungan publik terhadap setiap program yang dilakukan oleh perusahaan. Dukungan dari publik, baik internal maupun eksternal tidak akan datang tanpa adanya suatu kepercayaan publik akan reputasi perusahaan yang sudah dikenal baik. Reputasi yang baik merupakan salah satu aset strategis bagi sebuah perusahaan karena terkait dengan evaluasi dan penilaian eksistensi perusahaan di mata publik dan masyarakat luas.

Jika mempertahankan reputasi seseorang tidaklah mudah, apalagi harus mempertahankan reputasi yang baik dari perusahaan. Oleh karena itu, banyak perusahaan atau organisasi yang mulai berlomba-lomba menyusun strategi untuk membangun, meningkatkan, dan menjaga reputasi mereka. Karena reputasi merupakan aset paling utama yang tak ternilai harganya. Oleh karena itu segala upaya, daya dan biaya digunakan untuk memupuk, merawat serta menumbuhkembangkannya.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri semen, PT. Semen Baturaja tentunya memiliki cara untuk mempertahankan reputasi di mata

masyarakat tetap baik. Terlebih lagi penggunaan hasil bumi dalam proses pembuatan semen membuat pihak perusahaan harus meningkatkan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Selain itu adanya peraturan pemerintah yaitu UU PT No. 40 Tahun 2007 Pasal 74 yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan atau disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan wujud tanggung jawab Perseroan untuk mengintegrasikan bisnis Perseroan dengan keseimbangan kepada kepentingan masyarakat dan lingkungan dalam upaya mencapai keberlanjutan. Perseroan menjadikan tanggung jawab kepada pemangku kepentingan lainnya sebagai prinsip dalam menjalankan bisnis, termasuk memperhatikan dampak lingkungan dari setiap aktivitas bisnis Perusahaan.

Penerapan program CSR merupakan salah satu bentuk implementasi dari konsep kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Konsep ini mencakup berbagai kegiatan dan tujuannya adalah untuk mengembangkan masyarakat yang sifatnya produktif dan melibatkan masyarakat di dalam dan di luar perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung, meski perusahaan hanya memberikan kontribusi sosial yang kecil kepada masyarakat tetapi diharapkan mampu mengembangkan dan membangun masyarakat dari berbagai bidang.

Kemitraan (*partnership*) antara perusahaan dengan masyarakat sekitar juga merupakan salah satu bentuk kegiatan CSR. Salah satunya adalah pemberian pinjaman modal untuk usaha kecil yang dilakukan oleh PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk untuk masyarakat di Kecamatan Kertapati Palembang. Dengan adanya Kemitraan ini dapat memberikan peluang kepada masyarakat untuk menciptakan lapangan pekerjaan yang lebih beragam.

Untuk itulah, pada bahasan kali ini, penulis tertarik membahas seputar Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan dengan judul:

“Tanggung Jawab Sosial PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Masyarakat Kertapati Palembang”

1.2 Tujuan Kegiatan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan kegiatan Praktek Kerja Lapangan adalah sebagai berikut;

1. Mengembangkan wawasan dan pengalaman mahasiswa/mahasiswi dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
2. Agar mahasiswa memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja praktis sehingga secara langsung dapat memecahkan permasalahan yang ada dalam kegiatan di bidangnya.

3. Agar mahasiswa dapat melakukan dan membandingkan penerapan teori yang diterima di jenjang akademik dengan praktek yang dilakukan di lapangan.
4. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat memberikan bekal bagi mahasiswa untuk terjun ke masyarakat.
5. Meningkatkan hubungan kerja sama yang baik antara perguruan tinggi, pemerintah, dan perusahaan.

1.3 Manfaat dan Praktik Kerja Lapangan

Manfaat dan kegunaan praktik kerja lapangan dibagi menjadi dua, yaitu;

1.3.1 Teoritis

1. Dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai sumber informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses kegiatan humas bidang tanggung jawab sosial.
2. Dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek kerja di bidang Hubungan Masyarakat.

1.3.2 Praktis

1. Dapat memberikan pengalaman serta gambaran nyata kepada penulis seputar dunia kerja,
2. Meningkatkan rasa percaya diri, kemampuan bekerja sama, dan bersosialisasi dengan orang lain dalam dunia kerja,

3. Menambahkan wawasan penulis akan ilmu pengetahuan di luar ilmu yang sudah dipelajari saat kuliah.

1.4 Tempat dan Waktu Praktik Kerja Lapangan

Tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan di PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, Kantor Pusat, Jl. Abikusno Cokrosuyoso Kertapati Palembang, selama 30 hari terhitung mulai tanggal 18 Juli 2016 sampai 18 Agustus 2016.